

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *PERSONAL
HYGIENE* DENGAN *TINEA UNGUNIUM* PADA
KELOMPOK PETANI DI DESA SIDONDO**

SKRIPSI



**ATIKA HI. MAKMUR
202101003**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Pengetahuan tentang *Personal Hygiene* dengan *Tinea Ungunium* (Jamur Kuku) di Desa Sidondo” adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang di terbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah di sebutkan dalam teks dan dicantumkan ke dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 8 November 2024



ATIKA HI. MAKMUR
202101003

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *PERSONAL HYGIENE* DENGAN *TINEA UNGUNIUM* (JAMUR KUKU) PADA KELOMPOK PETANI DI DESA SIDONDO

Atika Hi Makmur, Bayu Eka Kurniawan, Sisilia Rammang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : *Tinea unguium* merupakan kondisi kulit yang disebabkan oleh bintik atau kuning dibawah ujung kuku tangan atau kuku jari kaki infeksi jamur yang parah, yang dapat menyebabkan kuku menghitam, menebal, dan hancur ditepi. *Personal hygiene* merupakan suatu yang mengarah pada kebiasaan untuk kebersihan diri sehingga selalu menjaga *personal hygiene* agar terhindar dari berbagai penyakit jamur terutama penyakit *Tinea unguium* (Fibria dkk, 2022). Tujuan peneliti ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan *tinea unguium* (jamur kuku) pada kelompok petani di Desa Sidondo

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 orang masyarakat di Desa Sidondo.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini yaitu tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* dengan *tinea unguium* (jamur kuku) pada kelompok Petani di Desa Sidondo dimana memiliki nilai signifikan p sebesar 0,293 ($p < 0,05$) hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan : Masyarakat di Desa Sidondo memiliki pengetahuan *personal hygiene* yang baik.

Saran : Hasil penelitian ini di harapkan pada masyarakat petani agar tetap mempertahankan nuntuk menjaga *personal hygiene*.

Kata kunci : Pengetahuan *personal hygiene*, *Tinea unguium* (jamur kuku), Petani

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT PERSONAL HYGIENE AND TINEA UNGUIUM (NAIL FUNGUS) TOWARD THE A GROUP OF FARMERS IN SIDONDO VILLAGE

ABSTRACT

Background: Tinea unguium is a spotted or yellow skin condition under the tips of the fingernails or toenails caused by a severe fungal infection, causing the nails to blacken, thicken, and crumble at the edges. Personal hygiene is something that leads to habits for personal hygiene so that should always maintain personal hygiene in order to avoid various fungal diseases, especially Tinea unguium (Fibria et al, 2022). The purpose of this researcher is to analyze the correlation between knowledge about personal hygiene and tinea unguium (nail fungus) in a group of farmers in Sidondo Village.

Methods: This type of research is quantitative with an approach using a cross-sectional design. The total of population in this study was 108 people in Sidondo Village.

Research Results: The results of this study are that there is no significant correlation between personal hygiene knowledge and tinea unguium (nail fungus) in the farmer group in Sidondo Village which has a significant p-value = 0.293 ($p < 0.05$) these results indicate that H_0 is accepted and H_a is rejected.

Conclusion: the community in Sidondo Village have good personal hygiene knowledge.

Suggestion: The results of this study are expected for the farming community to maintain their personal hygiene.

Key words: Personal hygiene knowledge, Tinea unguium (nail fungus), Farmers



**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *PERSONAL*
HYGIENE DENGAN *TINEA UNGUNIUM* PADA
KELOMPOK PETANI DI DESA SIDONDO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**ATIKA HI. MAKMUR
202101003**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

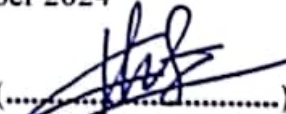
**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *PERSONAL HYGIENE*
DENGAN TINEA UNGUNIUM (JAMUR KUKU) PADA
KELOMPOK PETANI DI DESA SIDONDO**

SKRIPSI

**ATIKA HI. MAKMUR
202101003**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 08 November 2024

**Mikaela Delpin Fristalia, S.kep., Ns., M.Kep
NIK. 160849201**

()


**Bayu Eka Kurniawan, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 20190901095**

()

**Ns. Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220901143**

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara

()
**Arliah ST, Bd, M, keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia NYA sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang di pilih dalam penelitian yang dilaksanakn sejak bulan September 2024 ini ialah “ Hubungan Tentang *Personal Hygiene* dengan *Tinea Ungunium* (Jamur Kuku) di Desa Sidondo“ .

Dalam menyelesaikan penulis skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M Sc, selaku ketua Yayasan Universita Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu.
3. Ibu Arfiah SST., Bd., M. keb selaku Dekan Fakultas Kesehatan Keperawatan Universita Widya Nusantara Palu
4. Bapak I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu
5. Bapak Bayu Eka Kurniawan, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dalam dukungan moral dan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep, selaku II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Ns. Mikaela Delpin Fristalia, S.kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Saya ingin mengucapkan terimah kasih serta memberikan juga penghargaan setinggi-tingginya kepada selaku pembibing 1 saya bapak Bayu Eka Kurniawan, S.Kep., Ns., M.Kep dan selaku pembibing 2 saya ibu Ns., Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep, serta selaku penguji saya ibu Ns.,

Mikaela Delpin F, S.kep., M.Kep atas segala kritik dan saran selama dari awal proses proposal – skripsi ini.

9. Bapak Kusmayadin, selaku kepala Desa Sidondo atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Saya ingin memberikan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada kedua orang tua saya ayah (Hi. Makmur Laode Musa) dan ibu (HJ. Hajiman Monggidadi) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun material pada peneliti.
11. Responden masyarakat Desa Sidondo yang telah berkerja sama dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
12. Saya ingin berterimah kasih juga kepada semua dosen serta staf di Universitas Widya Nusantara Palu yang telah banyak membantu dalam poses skripsi ini.
13. Saya ingin berterimah kasih serta memberikan juga penghargaan setinggi-tingginya kepada saudara kandung saya Alki Laode Ahmadi, Fajal Laode Ahmadi, dan Winda Laode Ahmadi atas segala support dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Saya ingin berterimah kasih kepada semua teman- teman kelas 4 A Keperawatan mahasiswa angkatan 2021 Universitas Widya Nusantara Palu terutama kepada teman – teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang telah memberikan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi memperbaiki skripsi ini. Semoga ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 08 November 2024

ATIKA HI. MAKMUR

202101003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28

H. Analisis Data	29
I. Etika Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	36
D. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V PENUTUP	44
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Respondent dan	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	34
Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i>	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuesnsi Respondent <i>Tinea Ungunium</i> (Jamur Kuku)	35
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i> dengan <i>Tinea Ungunium</i> (Jamur Kuku) pada Kelompok Petani di Desa Sidondo	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Tinea Ungunium</i>	9
Gambar 2.2 Sepatu <i>Boots</i>	14
Gambar 2.3 Kerangka Teori	21
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik Penelitian
3. Surat Permohonan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Respondent
7. Kuesioner
8. Persetujuan Menjadi Respondent
9. Surat Balasaan Menjadi Respondent
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tinea unguium merupakan kondisi kulit yang disebabkan oleh bintik atau kuning dibawah ujung kuku tangan atau kuku jari kaki infeksi jamur yang parah, yang dapat menyebabkan kuku menghitam, menebal, dan hancur ditepi. Infeksi ini dapat mempengaruhi beberapa kuku tetapi biasanya tidak semua kuku terinfeksi. *Tinea unguium* umumnya digolongkan menjadi 2 bagian yaitu mikosis supervisial yang dapat mengenai jaringan mati pada daerah kulit, kemudian mikosis subkutan yaitu kelainan kulit akibat infeksi jamur yang melibatkan jaringan yang dibawah kulit, terdapat 20% yang mengalami infeksi jamur dari seluruh dunia (Utami, 2019).

Berdasarkan data *World Health Organization* WHO (2021), infeksi *tinea unguinum* terjadi hampir seluruh belahan dunia. infeksi dapat terjadi pada anak- anak atau orang dewasa prevalensi kejadian *tinea unguium* meningkat sesuai dengan pertambahnya usia sekitar hampir 1% pada individu <18 tahun dan hampir 50% pada usia >70 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh *Ahiles project* (2019), memperkirakan prevalensi *tinea ungunium* di Eropa sekitar 27 % di Amerika utara sebesar 13,8 % dan di Indonesia sekitar 5% peningkatan prevarensi ini dikarenakan kebiasaan tidak menggunakan alas kaki (Latifah & Sulisstiawan, 2019).

Menurut data Depkes RI prevalensi penyakit jamur kuku menjadi masalah kesehatan diseluruh masyarakat Indonesia preverensi pada tahun 2012 adalah 8.46% kemudian meningkat di tahun 2013 sebesar 9%. Penyakit jamur kuku merupakan salah satu penyakit yang masih menginvasi langsung lapisan superfisialis lempeng kuku. Bentuk klinis ditandai dengan bercak-bercak putih keruh, berbatas tegas, menyebabkan kuku menjadi lunak, keras, dan mudah rapuh (Depkes RI, 2021).

Indonesia merupakan salah satu negara yang beriklim tropis dengan suhu dan kelembapan yang tinggi. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab berpotensi penyebaran pada infeksi jamur, penyakit jamur di Indonesia mempunyai prevalensi yang cukup tinggi yaitu sebesar 35%. Pertumbuhan jamur memerlukan kondisi habitat dan kelembapan yang tinggi sehingga tidak heran bila banyak terdapat infeksi akibat jamur dan banyak ditemui pada masyarakat dengan daerah yang basah dan lembab, salah satu aktifitas masyarakat yang berhubungan dengan daerah lembap dan kotor yaitu petani (Taufiq, 2019).

Dimana banyak ditemukan banyaknya petani lebih banyak menghabiskan waktu ditempat kerja seperti sawah dan ladang sehingga sering kontak langsung dengan lingkungan yang lembap, basah, kotor, dan banyak mengeluarkan keringat, semakin lama seseorang berkerja disawah maka semakin besar resiko untuk terkena penyakit *tinea unguinum*. Hal tersebut juga dikarenakan banyak para petani yang berkerja disawah atau ladang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dan itu akan berpotensi besar menjadi tempat bersarangnya kuman dan penyakit misalnya seperti penyakit jamur (Zakiyah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh petugas kesehatan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah diperoleh data pasien kulit yang terinfeksi jamur dari tahun terjadi 2013 sampai pada tahun 2021 didapatkan 1.576 kasus. Penyakit infeksi kulit karena jamur dari 5 macam jenis penyakit jamur dan di dapatkan kasus *tinea unguinum* sebesar 20%. *Tinea unguinum* lebih rentang ditemukan pada daerah tropis dan subtropis, selain itu penyebab utama terkena penyakit jamur adalah penggunaan pakaian yang terlalu tertutup rapat, dan daerah yang memiliki kelembapan yang cukup tinggi, di daerah lingkungan sosial ekonomi yang rendah, dan lingkungan tempat tinggal yang berkerja sebagai petani serta kurangnya pengetahuan *personal hygiene* yang buruk (Asrawati Sofyan & Nur Hikma Buchair, 2022).

Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam cara hidup, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah juga memperoleh informasi, pada tingkat ini juga dimana pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang seperti kemampuan untuk menjelaskan suatu objek, dimana tingkat pengetahuan para petani juga dapat mempengaruhi pencegahan *tinea unguium* (jamur kuku). Hasil penelitian Alia Nurfadilah (2021), telah didapatkan perbedaan tingkat pengetahuan seorang petani dari hasil pengisian *checklist* memperlihatkan bahwa sebagian petani memiliki pendidikan yang rendah. Pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan, apabila pengetahuan sebagian petani di dasari yang baik maka tingkat untuk mencegah penyakit jamur lebih tinggi. Apabila para petani yang tingkat pengetahuannya kurang baik maka akan dengan mudah terinfeksi jamur karena kurangnya menjaga *personal hygiene* dan tidak memakai alat pelindung diri (APD) akan lebih rentan terinfeksi kuku jamur *tinea unguium* saat mereka pergi kesawah atau ladang (Karneli, *et al.*, 2021).

Banyak masyarakat di Indonesia belum menyadari pentingnya kesehatan diri sendiri, diantaranya yaitu para petani yang tinggal didaerah dengan lingkungan yang lembap dan sebagian besar menghabiskan waktunya untuk berkerja disawah dan ladang atau dikedun demi memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa memperhatikan masalah kebersihan diri. *Personal hygiene* adalah satu upaya dalam memelihara kebersihan diri, meliputi kebersihan kulit, gigi, mulut, mata, hidung, telinga, rambut, kaki, kuku, dengan genitalia dengan tujuan untuk menjaga kebersihan diri (Rambe, 2021).

Menjaga *personal hygiene* merupakan salah satu keharusan yang sangat penting bagi para petani yang berkerja di lingkungan yang lembap dan kotor. Salah satu cara menjaga *personal hygiene* yaitu dengan cara membiasakan diri dengan hidup bersih dan sehat karena itu akan dapat membantu mencegah dan melindungi diri dari berbagai macam penyakit seperti infeksi jamur. *Personal hygiene* yang baik akan beresiko kecil untuk terjadinya infeksi *tinea unguium*, sebaliknya jika *personal hygiene* yang buruk akan lebih beresiko terkena penyakit *tinea unguium* (Karneli, 2019).

Personal hygiene merupakan suatu cerminan dari kesuksesan dari individu itu sendiri yang mengarah pada kebiasaan untuk kebersihan diri, peningkatan yang benar akan memberikan nilai yang positif terutama bagi setiap para petani. Kehidupan sehari-hari yang dimana setiap harinya melakukan pekerjaan disawah maupun diladang agar tetap selalu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang pentingnya menjaga *personal hygiene*. Mendorong sikap yang positif dan motivasi untuk selalu menjaga *personal hygiene* agar terhindar dari berbagai penyakit jamur terutama penyakit *tinea unguium* (Fibria dkk, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanda (2019), perawat memiliki peran penting dalam menangani penyakit *tinea unguium* (jamur kuku) pada kaki, khususnya pada kelompok petani yang rentan terhadap infeksi ini. Peran perawat dalam hal ini yaitu memberikan pendidikan dan penyuluhan terkait informasi kepada petani tentang penyebab, gejala, dan cara pencegahan *tinea unguium*. Menurut Zakiyah (2020), menyatakan bahwa penggunaan sepatu yang tepat, menjaga kebersihan lingkungan kerja, dan teknik mencuci kaki yang benar dapat mencegah penyebaran infeksi, pentingnya menjaga *personal hygiene* untuk mencegah dan melindungi dari berbagai macam penyakit seperti infeksi jamur. Berdasarkan hasil peneliti dari Hanin Fararstika Rhany (2019), menghimbau kepada masyarakat petani khususnya untuk meningkatkan kesadaran diri agar selalu rutin mencuci tangan dan membersihkan sela-sela tangan menggunakan sabun pada saat selesai bekerja dan selalu rutin memotong kuku kaki dan kuku tangan untuk mencegah penularan *tinea unguium* (jamur kuku).

Berdasarkan jumlah data yang di dapatkan dari Puskesmas Biromaru diketahui bahwa pada bulan januari sampai bulan Mei terdapat 34 masyarakat Sidondo yang datang berobat di Puskesmas Biromaru dengan keluhan kuku pecah-pecah serta kuku menjadi hitam (kuku jamur). Hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 2 Juni tahun 2024 oleh peneliti telah mewawancarai 5 masyarakat petani di Desa Sidondo.

Masyarakat petani tersebut mengatakan pernah mengalami tanda dan gejala *tinea unguium* (jamur kuku) yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya dikarenakan faktor sering ke sawah atau ladang dan tidak mencuci sela-sela tangan dan kaki memakai sabun pada saat sesudah berkerja (Puskesmas Biromaru, 2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada peneliti ini “apakah ada hubungan pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan *tinea unguium* (jamur kuku) pada kelompok petani di Desa Sidondo”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan *tinea unguium* (jamur kuku) pada kelompok petani Desa Sidondo?

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* kelompok petani di Desa Sidondo.
- b. Teridentifikasi *tinea unguium* (jamur kuku) pada kelompok petani Desa Sidondo.
- c. Teranalisis hubungan pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan *tinea unguium* (jamur kuku) pada kelompok petani Desa Sidondo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Petani di Desa Sidondo

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada masyarakat petani khususnya Desa Sidondo bahwa pentingnya penggunaan (APD) serta menjaga *personal hygiene* dapat mencegah penularan jamur *tinea unguium* (jamur kuku).

2. Bagi Puskesmas Biromaru

Hasil Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan bagi instansi Puskesmas Biromaru bahwa pentingnya peran perawat dalam memberikan edukasi tentang pencegahan *tinea unguium* (jamur kuku).

3. Bagi Instusi Pendidikan Universitas Widya Nusantara

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan literature *Evidence Based Practice* (EBP) perpustakaan di bidang keperawatan dalam meningkatkan pentingnya menjaga *personal hygiene*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpiani, C., Keperawatan, J., Kesehatan, F. I., & Tarakan, U. B. (2023) '*Personal hygiene pada anak-anak nelayan*.
- Amalia, R., Rifqoh, & Nurmansyah, D. (2018). 'Hubungan Personal Hygiene Terhadap Infeksi Tinea unguium Pada Kuku Kaki Petani Penggarap Sawah Di Kelurahan Kebun Sari Kecamatan Amuntai Tengah Rezki; *Jurnal Ergasterio*, 05(02), 31–38.
- Anggraeni, F. K., Krisnarto, E., & Arfiyanti, M. P. (2023). 'Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Onikomikosis Pada Kuku Tangan Dan Kuku Kaki Petani; *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(10), 2998–3004. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i10.10516>
- Amalia, R., Rifqoh, R., & Nurmansyah, D. (2021). Section Articles 'Hubungan Personal Hygiene Terhadap Infeksi Tinea unguium pada Kuku Kaki Petani Penggarap Sawah Di Kelurahan Kebun Sari Kecamatan Amuntai Tengah; No Title. *Ergasterio*, 7 No 2
- Definisi O Taufiq. (2019). Profil Dermatofitosis Di Rumah Sakit Umum Daerah Deli39 Serdang. In Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Fk Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hanin, F. R. (2019). '*Hubungan Personal Hygiene Dengan Dermatofitosis Pada Petugas Sampah Di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Kota Madiun*; (Doctoral dissertation, stikes bhakti husada muliamadiun).
- Hasanah, D. M. (2021). 'Identifikasi Jamur Pada Kuku Kaki Petani di Desa Moara Kecamatan Klampis; *Stikes S Ngudia Husada Madura*.
- I wayan dika aditia darma. (2023). 'Prevalensi Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Petani Di Desa Sri Pendowo Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang Kabupaten Lampung Selatan; *Skripsi*.
- Kemenkes RI. (2023). '*Onikomosis*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2508/kenali-infeksi-jamur-pada-kuku-dan-pengobatannya;
- Kognisi, P. K., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagoria, S. N., Anwar, I.,

- Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., ... alma. (2021). Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dsp.ace.ac.id/handle/123456789/1288>
- Majawati, E. S., Kurniawati, J., & Sari, M. P. (2019). 'Prevalensi onikomikosis pada pedagang ikan. di Pasar Kopro Jakarta Barat;
- Munadhifah, F. (2020). 'Prevalensi dan Pola Infeksi Jamur Dermatofita Pada Petani; KTL. Stikes Insan Cendekia Medika
- Nurfadila, A., Hermansyah, H., Karneli, & Refai. (2021). 'Gambaran Keberadaan Tinea Unguium Pada Kuku Kaki Petani Padi di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni Kota Palembang; Tahun 2021. *Jurnal Fatmawati Laboratory & Medical Science*, 1(1), 27–40.
- Nurfadillah, N., Hartati, H., & Sulfiani, S. (2021). 'Identifikasi Jamur Dermatofita Penyebab Tinea unguium Pada Kuku kaki Petani di Dusun Ballakale Desa Aska Kecamatan Sinjai selatan Kabupaten Sinjai; *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat (The Journal of Public Health)*, 3(2), 84–92. <https://doi.org/10.55340/kjkm.v3i2.498>
- Nursalam. 2013. 'Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Jakarta: Salemba Medika..
- Notoatmodjo, S. 2012. 'Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta;
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2018. 'Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadhifah, F. (2020). 'Prevalensi dan Pola Infeksi Jamur Dermatofita Pada Petani, KTL. Stikes Insan Cendekia Medika
- Rosjidi, CH. 2015. 'Panduan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Untuk Mahasiswa Kesehatan.
- Sofyan, A., & Hikmah Buchair, N. (2022). 'Penyakit Kulit dan Kelamin Akibat Infeksi Jamur Di Poliklinik RSUD Undata Palu Tahun 2013-2021. *Journal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 384–392. <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>

- Taufiq. (2019). 'Profil Dermatofitosis Di Rumah Sakit Umum Daerah Deli39 Serdang. In Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Fk Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Utami, F. T. (2019). 'Gambaran Keberadaan Jamur Dermatophyta pada Kuku Kaki Petani Karet di Belitang Kabupaten OKU Timur Tahun 2019. Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Sugiyono. 2013. 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan &D. Bandung: Alfabeta
- Sinaga, N. (2019). 'Identifikasi Jamur Pada Kuku Petani di Desa Gajah Dusun VIII Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan. KTL Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Zakiah, A. (2021). 'Gambaran Keberadaan Jamur Dermatophyta Pada Kuku Kaki Petani Padi di Desa Marga Cinta Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2020. Poltekkes Kemenkes
- Utami, F. T. (2019). 'Gambaran Keberadaan Jamur Dermatophyta pada Kuku Kaki Petani Karet di Belitang Kabupaten OKU Timur Tahun 2019. Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Sugiyono. 2013. 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan &D. Bandung: Alafabeta
- Sinaga, N. (2019). 'Identifikasi Jamur Pada Kuku Petani di Desa Gajah Dusun VIII Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan. KTL Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Zakiah, A. (2021). 'Gambaran Keberadaan Jamur Dermatophyta Pada Kuku Kaki Petani Padi di Desa Marga Cinta Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2020. Poltekkes Kemenkes.